

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji F, secara bersama-sama Aspek Pelatihan yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1), Pengetahuan (X_2), Ketrampilan (X_3), Praktik Kerja (X_4) dan Perbedaan Individu (X_5), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos II Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($43,934 > 2,2793$). Sedangkan besarnya pengaruh kelima variabel bebas tersebut terhadap Produktivitas Kerja sebesar 61,2% sedangkan sisanya 38,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial Aspek Pelatihan yang terdiri dari variabel Motivasi (X_1), Pengetahuan (X_2), Ketrampilan (X_3), Praktik Kerja (X_4) dan Perbedaan Individu (X_5), mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos II Yogyakarta, hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} masing-masing variabel yang lebih besar dari t_{tabel} (1,9772).
3. Berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2), variabel Ketrampilan (X_3) mempunyai pengaruh dominan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini dapat diketahui pada koefisien determinasi parsial dari variabel

Ketrampilan (X_3) mempunyai nilai terbesar yaitu sebesar 0,194 dan Pengetahuan (X_2) mempunyai nilai terbesar kedua yaitu sebesar 0,166 dibandingkan koefisien determinasi parsial variabel yang lain, Motivasi (X_1) sebesar 0,069, Praktik Kerja (X_4) sebesar 0,064 dan Perbedaan Individu (X_5) sebesar 0,144.

5.2 Saran

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos II Yogyakarta berkaitan dengan pengaruh Aspek Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja.

1. Saran yang diusulkan adalah mempertahankan atau bahkan meningkatkan variabel Ketrampilan yang berdasarkan penelitian merupakan variabel yang dominan pengaruhnya hal ini dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan-pelatihan berupa ketrampilan yang menunjang atau diberikannya ilmu pengetahuan yang baru dari orang yang lebih berpengalaman misalnya dengan diadakannya seminar-seminar atau studi banding ke PT. Pos yang terdapat di kota-kota lain.
2. Kepada pihak atasan disarankan selalu memperhatikan variabel praktik kerja yang berdasarkan penelitian merupakan variabel yang paling rendah pengaruhnya, misalnya sewaktu memberikan pelatihan-pelatihan karyawan ditanamkan sifat bangga terhadap perusahaan, dalam pelatihan diberikan semacam *problem solving* (pemecahan masalah) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada karyawan cara memecahkan

masalah ketika terjadi permasalahan, serta ditumbuhkan perasaan yang positif kepada karyawan baik terhadap perusahaan, atasan maupun kepada sesama rekan kerja.

